

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada delapan Informan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa tema dan sub tema sebagai berikut:

1. Tema pertama yang didapatkan adalah ungkapan perasaan depresi yang terungkap oleh kategori malu, takut, dan kesedihan.
2. Tema kedua yaitu respon positif tergambar dari sikap menerima dengan sub tema pasrah yang tergambar dalam kategori takdir, ikhlas dan nasib.
3. Interaksi sosial yang terjadi di Desa Permata terjadi adalah pola interaksi dalam bentuk *Asosiatif* yaitu kerja sama dan *Disosiatif* yaitu persaingan.
4. Hambatan dalam bergaul maupun berinteraksi dengan masyarakat yaitu akibat faktor kecacatan fisik yang menunjang alasan klien merasa malu dalam berinteraksi dengan masyarakat.

5.2. Saran

1. Untuk Keilmuan

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi pola interaksi sosial lainnya yang dialami oleh klien kusta. selain itu juga perlu adanya penelitian lanjutan mengenai klien kusta dengan berbagai jenis pendekatan desain penelitian yang ada.

2. Untuk Lembaga Terkait

Peneliti menyarankan agar mendirikan suatu wadah atau kegiatan untuk para klien kusta dengan harapan klien kusta menjadikan wadah ini sebagai

tempat berbagi aktifitas kehidupan terhadap permasalahan yang dialaminya, seperti kelompok perawatan diri (KPD) atau *Self Care Group*

3. Untuk Keluarga Klien

Peneliti menyarankan agar keluarga lebih memberi perhatian terhadap klien kusta walaupun hanya dalam bentuk dukungan keluarga.

4. Untuk Klien Kusta

Peneliti menyarankan agar Klien Kusta agar lebih berani berinteraksi dengan masyarakat sekitar, tetap memberikan respon positif walaupun respon dari masyarakat masih beragam, ada yang respon positif dan masih banyak yang responnya negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. dan I. N. Rachmawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Amin, H.N, dan Hardhi, K, 2015. *Asuhan Keperawatan Praktis Berdasarkan Penerapan Diagnosa Nanda, NIC, NOC, dalam Berbagai Kasus*. Jilid 2. Mediacion. Jogjakarta.
- Depkes Bone Bolango, 2014. *Profil Kesehatan Kabupaten Bone Bolango*. Provinsi Gorontalo.
- Evi, M, dan Sudarti, K, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kusharnanto, C.N, 2013. *Kehidupan Sosial Mantan Penderita Kusta Di Wisma Rehabilitasi Sosial Katolik (Wireskat) Dukuh Polaman Desa Sendangharjo Kabupaten Blora*. Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi Universitas Negeri Semarang.
- Lewis, F, 2016. *Dermatologic Manifestation of Leprosy*. <http://emedicine.medscape.com>. Diakses 29 Agustus 2017.
- Mansjoer, A, 2009. *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi 3. Media Aesculapius. Jakarta.
- Moleong, S.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyadi, T, 2013. *Bentuk-bentuk Interaksi Sosial*. <https://www.plengdut.com/bentuk-bentuk-interaksi-sosial/503/>. 30 Agustus 2017.
- Ritzer, G, 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Kencana. Jakarta.
- Soekanto, S, 2016. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Edisi 44. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sumarsono, B, 2017. *9 Pengertian Interaksi Sosial Menurut Para Ahli*. <http://www.halopsikolog.com/9-pengertian-interaksi-sosial-menurut-para-ahli/267>. di Akses 30 agustus 2017.

Tantut, S, Junaiti, S, Henny, P, dan Susilo, E.P, 2013. *Perawatan Klien Kusta Di Komunitas*. TIM. Jakarta.

Wong, M.E, 2004. *Designing Programmes to Address Stigma in Leprosy: Issues and Challenges*. *Asia Pacific Disability Rehabilitation Journal*. Vol. 15. <http://www.aifo.it/english/resources/online/apdrj/apdrj204/guest%20editorial.pdf>. Diakses 29 Agustus 2017.

Zulkifli, 2009. *Penyakit Kusta dan Masalah yang Ditimbulkannya*. <http://www.usu.ac.id/digital/library>. di Akses 29 Agustus 2017.